

PENGUATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK KURANG MAMPU

I Made Legawa¹⁾, I Ketut Wardana²⁾, Kadek Dwi Rahayu Meillya Putri³⁾, Putu Indah Jery Lestari⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ketutwardana71@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris bagi anak-anak kurang mampu di Desa Tumbak Bayuh, terutama yang berada di lingkungan Dangin Sema. Dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, para pengabdian di lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan program pengajaran dan pembelajaran yang terdiri dari pelatihan dan kegiatan pembelajaran praktis. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran yang terdiri dari pengajaran langsung dan diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan. Program ini juga memberikan pelatihan keterampilan menulis dan membaca serta pengenalan kosakata dan tata bahasa dasar. Selain itu, program juga melibatkan orang tua dan masyarakat setempat untuk membantu mendukung anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris anak-anak kurang mampu di Desa Tumbak Bayuh. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi pengembangan pendidikan bahasa Inggris di daerah pedesaan yang serupa.

Kata kunci: Pendampingan Belajar, Bahasa Inggris, Penguatan Kosakata

ANALISIS SITUASI

Dengan semakin majunya teknologi, menjadi tantangan bagi generasi muda untuk mengatasi kesenjangan pendidikan, khususnya dalam bahasa Inggris. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris mendominasi sebagai alat komunikasi di era modern. Penelitian menunjukkan bahwa di sekolah dasar, beberapa masalah dalam pembelajaran literasi meliputi kesulitan dalam membiasakan siswa membaca di rumah, minat baca yang rendah, referensi guru yang terbatas, dan kekurangan penguasaan guru dalam penggunaan bahasa Inggris. Namun, sering membaca buku berbahasa Inggris dan mempraktikannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam bahasa tersebut. Meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris juga dapat mendorong kemampuan tata bahasa, menulis, dan berbicara. Mengingat di Desa Tumbak Bayuh merupakan daerah yang dekat dengan destinasi wisata, yang banyak turis asing serta terdapat banyak villa. Memungkinkan penduduk disekitar banyak berinteraksi dengan turis asing. Maka dengan ini diperlukan peningkatan minat masyarakat dalam berbahasa Inggris dimulai dengan mengajari anak-anak mereka dengan mengajari dasar-dasar dalam berbahasa Inggris.

Masalah pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan Dandin Sema, Desa Tumbak Bayuh, terutama bagi siswa kurang mampu, adalah kurangnya sumber daya dan dukungan dari lingkungan sekitar. Beberapa faktor seperti kurangnya fasilitas belajar yang memadai, minimnya guru bahasa Inggris yang berkualitas, serta minimnya motivasi dan minat belajar dari siswa menyebabkan rendahnya prestasi bahasa Inggris di kalangan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi peluang siswa untuk mengikuti pendidikan lanjutan atau mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan.

Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang dapat dilakukan adalah melibatkan komunitas lokal dan pemerintah desa dalam memfasilitasi program pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa kurang mampu. Dukungan dari komunitas dan pemerintah desa seperti menyediakan fasilitas belajar yang memadai, mengadakan pelatihan guru bahasa Inggris, dan mengorganisir program-program motivasi dan minat belajar siswa dapat membantu meningkatkan prestasi bahasa Inggris siswa di lingkungan Dandin Sema. Selain itu, membuka akses ke sumber daya online dan perpustakaan dapat membantu siswa yang tidak memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang memadai. Dengan dukungan dari lingkungan sekitar, siswa kurang mampu di lingkungan Dandin Sema dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk mempelajari bahasa Inggris dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

PERUMUSAN MASALAH

- 1) Kurangnya media atau sarana literasi untuk pemahaman dasar bahasa Inggris di banjar dandin sema
- 2) Rendahnya minat baca terutama dalam bahasa Inggris bagi anak-anak di banjar dandin sema

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Maka berdasarkan permasalahan yang dihadapi, solusi terhadap permasalahan yang pertama adalah memberikan literasi dengan cara memberikan pelatihan dasar bahasa Inggris bagi anak-anak tersebut, juga membuat sedikit rangkuman dari dasar-dasar bahasa Inggris lalu materi itu dicetak dan dibagikan ke anak-anak yang mengikuti program. Dengan adanya materi tersebut memungkinkan anak-anak mudah mempelajari Bahasa Inggris dasar serta dengan banyaknya gambar-gambar akan menarik mereka untuk mempelajarinya. Lalu untuk permasalahan kedua solusinya berkaitan dengan solusi yang pertama karena dengan dilakukannya hal tersebut akan meningkatkan minat anak-anak tersebut untuk belajar.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Lingkungan Dandin Sema yang difokuskan pada pengajaran bahasa Inggris bagi anak kurang mampu memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak kurang mampu di daerah tersebut untuk memperoleh pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas dan membantu meningkatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, pengajaran Bahasa Inggris juga dapat membantu anak-anak

kurang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan memperluas wawasan mereka dalam menghadapi tantangan global.

Manfaat lain dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas hidup anak-anak kurang mampu di daerah tersebut. Dengan memperoleh pendidikan Bahasa Inggris, anak-anak kurang mampu dapat memiliki kesempatan yang lebih baik dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Hal ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat secara keseluruhan. Selain itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga dapat memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial di daerah tersebut.

Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian masyarakat di Lingkungan Daging Sema yang difokuskan pada pengajaran Bahasa Inggris bagi anak kurang mampu memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting bagi anak-anak kurang mampu, masyarakat setempat, dan juga bagi perguruan tinggi. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang yang lebih baik bagi anak-anak kurang mampu di daerah tersebut untuk masa depan yang lebih cerah dengan jabaran program sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Kegiatan

No.	Pelaksanaan Program	Target Capaian
1.	Pendampingan pola pengajaran intergratif	100% Siswa mampu mendefinisikan dan menyebutkan pola-pola intergratif
2.	Pendampingan manfaat pemahaman	100% Siswa mampu memberikan model dari manfaat intergratif
3.	Simulasi strategi pelaksanaan sebagai bagian pembentukan kebiasaan	100% Siswa mampu menerapkan intergratif sebagai bagian kebiasaan

METODE PELAKSANAAN

Penerapan IPTek dalam pengabdian masyarakat di Lingkungan Daging Sema Desa Tumbak Bayuh melalui pengajaran Bahasa Inggris bagi anak kurang mampu dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Studi Pendahuluan

Langkah ini bertujuan untuk memahami kondisi masyarakat di Desa Tumbak Bayuh dan kebutuhan mereka dalam pengajaran Bahasa Inggris. Studi pendahuluan dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, guru dan orang tua siswa.

2) Pemilihan Target dan Sasaran

Pada langkah ini, dilakukan pemilihan target dan sasaran yang akan dijadikan fokus dalam kegiatan ini.

3) Rencana Pelaksanaan

Setelah menentukan target dan sasaran, langkah selanjutnya adalah merencanakan pelaksanaan proyek. Hal ini meliputi penentuan jadwal, materi, metode pengajaran dan juga penentuan fasilitas yang dibutuhkan.

4) Implementasi Program Kerja (Proker)

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada anak-anak kurang mampu di desa Tumbak Bayuh.

5) Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi dengan melakukan wawancara dengan para peserta dan melihat perubahan yang terjadi pada peserta setelah mengikuti program pengajaran Bahasa Inggris. Evaluasi mengenai program kerja yang sudah terlaksana dan pengamatan yang telah dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*.

6) Diseminasi

Dalam hal ini, dilakukan proses mempublikasikan hasil dari proyek yang telah dilakukan kepada masyarakat, guru dan pihak yang terkait. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai manfaat dari program.

HASIL PEMBAHASAN

1) Pemberian Pelatihan Bahasa Inggris

Hasil pelaksanaan program kerja pemberian pembelajaran tentang penguatan dan pelatihan Bahasa Inggris di Lingkungan Daging Sema (Gambar 1), menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada anak-anaknya terutama dalam pengetahuan dasar tentang kosa kata Bahasa Inggris. Pada awalnya sebagian besar anak-anak tersebut sama sekali tidak mengetahui tentang kosa kata dasar dalam berbahasa Inggris, kemudian setelah dilakukannya pembelajaran beberapa kali terdapat peningkatan pengetahuan oleh anak-anak tentang materi yang disampaikan. Dengan bertambahnya pengetahuan anak-anak tersebut dalam berbahasa Inggris dasar, akan menambah wawasan mereka dan berguna bagi mereka agar mengetahui cara mengucapkan Bahasa Inggris yang baik dan benar.



Gambar 1. Pelatihan Bahasa Inggris

2) Pelatihan Kosa Kata Bahasa Inggris

Mengenai pengajaran berupa pemberian materi tentang penguatan kosa kata Bahasa Inggris menunjukkan bahwa dalam kegiatan *listening*, anak-anak diharapkan mendengar dan meniru apa yang diucapkan oleh pelaksana. Dengan kegiatan meniru diharapkan anak-anak mampu mengucapkan *alphabets* dengan benar sesuai apa yang mereka dengar. Dalam kegiatan membaca atau *reading*, anak-anak diminta membaca gambar yang menyajikan *alphabets* dengan lengkap. Kemudian dalam kegiatan *speaking*, fokus utamanya adalah *pronunciation*, dimana dalam kegiatan ini diharapkan anak-anak mampu mengucapkan *alphabets* atau kata kata sehari-hari yang sering digunakan dengan fasih dan benar. Dalam kegiatan menulis, anak-anak diminta untuk menuliskan nama benda yang ada dalam materi yang diberikan.



Gambar 2. Pelatihan Kosa Kata Bahasa Inggris

3) Partisipasi Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja terkait penguatan pengetahuan dan ketrampilan Bahasa Inggris bagi anak kurang mampu, partisipasi masyarakat dijabarkan sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peranan masyarakat yaitu perangkat kantor desa yang memberikan informasi mengenai profil Desa Tumbak Bayuh Kecamatan Mengwi beserta potensi yang dimiliki dan menyampaikan beberapa referensi objek yang dapat dijadikan tempat penelitian atau pelaksanaan program kerja. Dalam perancangan program kerja, juga tidak terlepas dari pendampingan Kepala Desa serta jajarannya dalam hal memberikan saran dan nasihat.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilakukan secara tatap muka langsung dengan anak-anak di Lingkungan Dandin Sema, dengan tempat pembelajaran menggunakan salah satu rumah penduduk sekitar. Pelaksanaan setiap kegiatan diawali dengan komunikasi terhadap keluarga dampingan untuk mengatur jadwal

berlangsungnya kegiatan, menyiapkan anak-anak yang diajarkan, serta menyiapkan materi pembelajaran, memberikan sosialisasi terkait pelatihan terkait program kerja yang dijalani, dan mengamati keefektifan kegiatan yang dijalani. Tidak lupa untuk setiap kegiatan yang berjalan juga telah disertakan dokumentasi.

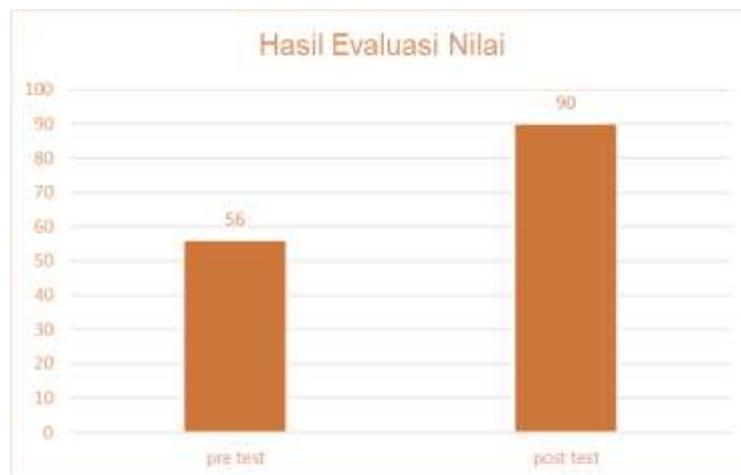
c. Tahap Pemantauan Kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan pemantauan dilakukan dengan cara evaluasi terhadap kegiatan penguatan pengetahuan dan ketrampilan Bahasa Inggris bagi anak kurang mampu yang diberikan. Evaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* juga diberikan untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diberikan (Gambar 3).



Gambar 3. Pelaksanaan Pre-Test dan Post-Test

Selain itu, juga diberikan *post-test* untuk anak-anak disana mengenai pemberian materi Bahasa Inggris yang disampaikan sebagai alat ukur apakah ada peningkatan wawasan mengenai penggunaan kosa kata, ataupun penulisan dan pengucapan Bahasa Inggris yang disampaikan. Dapat dilihat perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Terlihat pada Gambar 4 menunjukkan adanya perubahan nilai rata-rata sebelum dan sesudah terlaksananya pengajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak tersebut. Dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* menunjukkan hasil nilai 56, artinya pengetahuan akan penguasaan kosa kata sebelum terlaksananya pengajaran ini menunjukkan kurangnya wawasan anak-anak disana dilihat dari nilai rata-ratanya. Setelah pengajaran dilakukan kemudian diberikan *post-test* apakah mengalami perubahan atau tidak selama proses pengajaran. Dapat dilihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan dengan hasil nilai rata-rata 90, artinya penyerapan informasi yang disampaikan kepada anak-anak mengenai pengetahuan akan penguasaan kosa kata sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Dengan ilmu yang diberikan pada saat pengajaran berlangsung anak-anak bisa menjawab pertanyaan yang sebelumnya salah dijawab akhirnya bisa dijawab dengan benar.

Indikator keberhasilan dari program kerja ditandai dengan:

- 1) Kemampuan anak-anak dalam mempraktekkan pengucapan kata-kata dan kosa kata dalam Bahasa Inggris dengan fasih dan benar.
- 2) Kemampuan siswa memahami materi pelatihan pembukuan sederhana yang diberikan yang ditandai dengan adanya *pre-test* dan evaluasi berupa *post-test*.
- 3) Mampu mengingat dengan baik materi pelatihan yang diberikan untuk dijadikan sebagai pedoman untuk menerapkan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut. (1) Hasil pelaksanaan program kerja pemberian pembelajaran tentang penguatan dan pelatihan bahasa Inggris di Lingkungan Daging Sema, menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada anak-anaknya terutama dalam pelafalan atau pengucapan alphabet dan pengetahuan dasar tentang kosa kata Bahasa Inggris. (2) Pada awalnya sebagian besar siswa sama sekali tidak mengetahui tentang kosa kata dasar dalam berbahasa Inggris kemudian setelah dilakukannya pembelajaran beberapa kali terdapat peningkatan pengetahuan oleh anak-anak tentang materi yang disampaikan.

Pemberian Penguatan pengetahuan tentang bahasa memerlukan perhatian lebih dari sekolah dengan memberikan dasar-dasar untuk mensosialisasikannya agar kedepannya siswa-siswi selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari ditambah lagi di sekolah pasti sudah pernah diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya, sehingga anak-anak di keluarga ini bisa meningkatkan minat dalam berbahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. P. S. U. (2022). *Inovasi Pengembangan Pemasaran UMKM Warung Makan Bu Desak pada Masa Pandemi Covid-19*. (Laporan Pengabdian Masyarakat). Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Baga, M. (2023). Pengembangan Desa Wisata Geoprak Biluhu Melalui Pembekalan Bahasa Inggris Dasar Berbasis Pengenalan dan Pengajaran Ilmu Lingkungan Bagi Anak-Anak Maupun Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 50–60.
- LPPM. 2022. *Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wardana, I. K., Astuti, P. S., & Sukanadi, N. L. (2020). Sikap Belajar dan Kemahiran Bahasa Inggris Karyawan Mexicola Melalui Pelatihan Berbasis Pelibatan Terintegrasi. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 9(1), 78–102.